

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Setiap penelitian tentu saja harus menggunakan suatu metode yang tepat untuk menciptakan hasil yang maksimal. Penggunaan suatu metode atau teknik penelitian akan menentukan keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Oleh Karena itu, dalam penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2006:1) mengemukakan “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan penulis ialah metode penelitian eksperimen semu. Penulis menggunakan metode eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti subjek penelitian dan mengujicobakan suatu teknik tertentu. Selain itu, penulis menggunakan metode eksperimen semu karena ingin mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Show Not Tell*. Penentuan desain penelitiannya membandingkan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Show Not Tell* sehingga dalam penelitian ini subjek akan diberikan tes awal dan tes akhir.

Jenis desain yang termasuk ke dalam pre-eksperimental desain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test and post-tets group design*. Dari dua buah pengujian ini maka peneliti akan memperoleh dua buah nilai yaitu nilai awal

(O1) dan nilai akhir (O2). Pola yang digunakan dalam penelitian eksperimen jenis *pre-test and post-test group design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pola Desain Pre-test and Post-test Group (Arikunto, 2006: 85)

Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
O1	X	O2

Keterangan :

O1 = tes yang dilakukan sebelum eksperimen

X = perlakuan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*

O2 = tes yang dilakukan setelah perlakuan

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik tes. Tes dibagi dua, yaitu: tes awal dan tes akhir. Tes awal, untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan teknik *Show Not Tell*. Tes akhir, untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan penerapan teknik *Show Not Tell*.

Dalam rancangan penelitian tersebut, siswa diberi perlakuan yaitu berupa teknik *Show Not Tell* setelah diberi pengukuran pertama (tes awal). Kemudian diberi pengukuran kedua (tes akhir) setelah mereka diberi perlakuan. Hasil perlakuan akan terlihat setelah tes awal dan tes akhir diberikan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk memperoleh data dari sumber data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tes dengan penerapan teknik *Show Not Tell*.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu berupa satuan pembelajaran yang dijadikan acuan penelitian dalam proses Kegiatan Belajar mengajar (KBM). Bentuk RPP ini merupakan RPP yang menerapkan teknik *Show Not Tell*.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 16 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Semester 2

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

Kompetensi Dasar : Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

Indikator :

1. Menentukan objek yang menarik untuk dijadikan tema puisi
2. Menulis puisi berdasarkan bantuan rangsangan kata yang menunjukkan
3. Menyusun kata-kata tersebut menjadi puisi dengan pilihan kata yang tepat

Alokasi Waktu: 6 x 40 menit (3 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menentukan objek yang menarik untuk dijadikan tema puisi
2. Mampu menulis puisi berdasarkan bantuan rangsangan kata-kata yang menunjukkan
3. Mampu menyusun kata-kata tersebut menjadi puisi dengan pilihan kata yang tepat

B. Materi Pembelajaran

Bagi seseorang, pengalaman dapat dijadikan sebagai salah satu sumber inspirasi dalam berkarya seni, termasuk menulis puisi. Namun demikian, menulis puisi bagi sebagian orang merupakan hal yang sulit. Terkadang, sebelum menulis puisi, sebagian orang sudah terbebani terlebih dahulu dengan keinginan bahwa sebuah puisi itu harus indah, bagus, dan sebagainya.

Sebenarnya menulis puisi tidak sesulit yang dibayangkan, karena sebuah puisi merupakan ungkapan jiwa seseorang atas pengolahan pengalamannya. Siapa pun yang hidup pasti punya jiwa, berarti siapa pun dapat menulis puisi. Dalam hal ini, tinggal bagaimana seseorang tersebut dapat melatih untuk menata ungkapan-ungkapan jiwa tersebut ke dalam kalimat-kalimat yang puitis. Puisi lebih menampilkan kata-kata yang lebih bermakna simbolis. Hal

ini ditentukan oleh pilihan kata yang tepat, tersusun dengan baik, terdengar indah, dan bermakna kuat.

C. Metode

Teknik *Show Not Tell* yang berarti “Menunjukkan bukan memberitahukan” merupakan bagian dari model pembelajaran *Quantum Learning*. *Quantum Learning* berakar dari upaya Dr. George Lozeanov, seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai *suggestologi* atau *suggestopedia*. Prinsipnya adalah sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apa pun memberikan sugesti positif dan negatif.

Show Not Tell adalah satu teknik menulis yang mengambil bentuk kalimat-kalimat memberitahukan kemudian mengubahnya menjadi paragraf-paragraf yang menunjukkan. Perubahan ini diakibatkan adanya pandangan bahwa penjelasan yang hidup tentang suatu cerita adalah alat yang ampuh bagi para peneliti agar pembaca tidak hanya memahami, tetapi mereka akan menghubungkan dan bereaksi, selain itu menyenangkan ketika membacanya (*Quantum Learning*, 2002: 191).

Teknik *Show Not Tell* dikembangkan oleh Rebeka Caplan. Teknik ini dalam puisi mengambil bentuk “bahasa-bahasa yang memberitahukan” kemudian mengubahnya menjadi “bahasa-bahasa menunjukkan”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ‘memberitahukan’ dimaknai sebagai menyampaikan kabar supaya diketahui (KBBI, 2003: 141). Sedangkan kata ‘menunjukkan’ dimaknai sebagai memperlihatkan, menyatakan, menerangkan dengan bukti (KBBI, 2003: 1226). Jadi kita dapat mengartikan kalimat memberitahukan sebagai kalimat yang menyampaikan kabar tanpa adanya fakta, sedangkan kalimat menunjukkan dapat diartikan sebagai kalimat yang memperlihatkan, menerangkan suatu kejadian dengan bukti agar pembaca lebih percaya. Dengan bahasa penyampaian yang menunjukkan, keindahan dalam setiap bait puisi menjadi lebih menonjol.

Tahap-tahap pola putaran proses penelitian puisi dengan teknik *Show Not Tell* adalah sebagai berikut.

1) Persiapan sebelum menulis

Pada tahap ini siswa mencoba untuk menentukan tema berdasarkan pada pengetahuan, gagasan dan pengalaman yang ada.

2) Draft kasar

Pada tahap ini siswa mulai mengembangkan puisi sesuai dengan tema mereka. Penelitian lebih dipusatkan pada isi dari unsur fisik puisi tersebut. Penelitian juga menggunakan bahasa yang menunjukan bukan memberitahukan.

3) Berbagi

Menurut instruktur menulis, Micaael Carr (dalam *Quantum Learning*, 1999: 194) proses berbagi ini sangat penting namun sering diabaikan. Sebagai panulis, kita merasa sangat dekat dengan tulisan kita sehingga sulit bagi kita untuk menilai objektif. Untuk mengambil jarak dengan tulisan yang dibuat, kita perlu meminta orang lain membacanya dan memberikan umpan balik, dan mintalah agar mereka menunjukkan ketidakkonsistenan, kalimat yang tidak jelas.

Pada proses berbagi, siswa bertukar hasil draft kasar mereka dengan teman dan saling memberi masukan.

4) Perbaikan (revisi)

Setelah mendapatkan umpan balik tentang mana yang baik dan mana yang perlu diperbaiki, siswa mengulangi dan memperbaiki karya mereka.

5) Penyuntingan

Tahap penyuntingan adalah tahap memperbaiki semua kesalahan, unsur fisik dan unsur batin puisi mendapatkan perhatian perbaikan yang lebih baik.

6) Penelitian kembali

Masukkan isi yang baru dan perubahan penyuntingan. Siswa melakukan penyuntingan terhadap karya masing-masing.

7) Evaluasi

Periksalah apakah tugas ini sudah selesai, dan sesuai dengan apa yang direncanakan dan diinginkan. Tahap ini adalah menandai akhir pemeriksaan. Siswa memeriksa kembali hasil karya puisi mereka.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (20')

- a. Siswa dikondisikan untuk mempersiapkan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa)
- b. Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran melalui permainan yang melatih konsentrasi
- c. Siswa diberikan afirmasi awal sebelum belajar

2. Kegiatan Inti (150')

- a. Siswa dikelompokkan menjadi 8 kelompok
- b. Siswa mengamati contoh gambar berisi gambar-gambar lingkungan sekitar
- c. Siswa diminta menuliskan ciri-ciri gambar yang diamatinya
- d. Setiap kelompok siswa membuat puisi dari kata-kata yang didapatnya saat mengamati gambar
- e. Siswa memahami kata-kata yang bersifat 'menggambarkan' (*Show Not Tell*) dari puisi yang dibuatnya dengan bantuan penjelasan guru
- f. Siswa dapat membedakan kata-kata yang dikatakan secara langsung dan kata-kata yang bersifat 'menggambarkan' (*Show Not Tell*)
- g. Siswa mendapat penjelasan tentang membuat puisi dengan draft kata-kata yang telah mereka tulis
- h. Siswa memerhatikan contoh puisi yang disediakan guru
- i. Setiap kelompok siswa diarahkan untuk membuat puisi dengan kata-kata yang bersifat 'menggambarkan' (*Show Not Tell*)

- j. Setiap kelompok siswa bertukar puisi yang di buatnya dengan kelompok lain
- k. Setiap kelompok siswa memberikan masukan terhadap hasil kerja kelompok lain
- l. Siswa memperbaiki hasil puisi yang telah mendapatkan masukan dari kelompok lain
- m. Setiap kelompok siswa bertukar puisi yang telah diperbaikinya dengan kelompok lain yang berbeda dengan kelompok sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik
- n. Setiap kelompok siswa memberikan masukan terhadap hasil perbaikan kelompok temannya
- o. Siswa memperbaiki hasil puisi yang telah mendapatkan masukan dari kelompok lain
- p. Setiap kelompok siswa menuliskan kembali puisi yang telah diperbaikinya dan melakukan penyuntingan
- q. Siswa melakukan evaluasi terhadap hasil kerja masing-masing
- r. Siswa kembali dikondisikan untuk membuat puisi secara individu
- s. Siswa melakukan tahap yang sama saat mereka berkelompok
- t. Siswa memahami langkah-langkah membuat puisi dengan kata-kata yang bersifat 'menggambarkan' (*Show Not Tell*)
- u. Setiap siswa dapat membuat puisi dengan kata-kata yang bersifat 'menggambarkan' (*Show Not Tell*)

3. Kegiatan Akhir (10')

- a. Siswa diberi kesempatan bertanya atau mengungkapkan ketika mengikuti proses KBM
- b. Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran
- c. Siswa diberi afirmasi akhir setelah mengikuti pelajaran
- d. Siswa dan guru sama-sama mengakhiri KBM

E. Sumber, Alat, dan Bahan Belajar

1. Sumber

- a. Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Asep Yudha Wirajaya dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Alat

LCD dan Laptop

3. Bahan

- a. Foto bertema bentuk fisik
- b. Puisi bertema bentuk fisik

F. Penilaian

1. Jenis Tes : tes tertulis
2. Bentuk tagihan : tugas individu
3. Soal :

Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Tulislah identitas (nama, nomor absen, dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 2) Tes berbentuk uraian
- 3) Lembar awaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru.

Buatlah puisi dengan ketentuan sebagai berikut ini.

- a. Tema: bebas
- b. Judul: sesuai dengan tema
- c. Gunakan kata-kata menunjukkan
- d. Perhatikan unsur pembangun puisi berupa;
 - tema
 - diksi
 - kata konkret
 - pengimajian
 - rima
 - bahasa figuratif

- nada dan suasana
- amanat
- e. Waktu 40 menit

Peneliti

Ucu Yuliana

2) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, berupa satu buah esai terbatas yaitu penugasan menulis puisi. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi sebelum diberi perlakuan, dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis puisi setelah diberi perlakuan. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan tema yang bebas. Adapun tes yang diberikan adalah sebagai berikut;

Tes Menulis Puisi

I. Lembar Tes Awal SMPN 16 Bandung

Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Tulislah identitas (nama, nomor absen, dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 2) Tes berbentuk uraian
- 3) Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru.

Buatlah puisi dengan ketentuan sebagai berikut ini.

- a. Tema: Bebas
- b. Judul: sesuai dengan tema
- c. Gunakan kata-kata menunjukkan
- d. Perhatikan unsur pembangun puisi berupa;
 - tema
 - diksi
 - kata konkret
 - pengimajian
 - rima
 - bahasa figuratif
 - nada dan suasana
 - amanat
- e. Waktu 40 menit

Selamat Mengerjakan

II. Lembar Tes Akhir

SMPN 16 Bandung

Petunjuk Pengerjaan:

- 4) Tulislah identitas (nama, nomor absen, dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 5) Tes berbentuk uraian
- 6) Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru.

Buatlah puisi dengan ketentuan sebagai berikut ini.

- a. Tema: Bebas
- b. Judul: sesuai dengan tema
- c. Gunakan kata-kata menunjukkan
- d. Perhatikan unsur pembangun puisi berupa;
 - tema
 - diksi
 - kata konkret
 - pengimajian
 - rima

- bahasa figuratif
 - nada dan suasana
 - amanat
- e. Waktu 40 menit

Selamat Mengerjakan

Tabel 3.2

Aspek yang Dinilai dalam Menulis Puisi

No	Aspek yang Dinilai
1	Diksi
2	Pengimajian
3	Kata konkret
4	Bunyi (rima dan irama)
5	Gaya bahasa
6	Tema
7	Amanat
8	Nada dan suasana

Deskripsi Penilaian

Penilaian dilakukan dengan cara memberi nilai.

Nilai 8 : mengandung 8 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi

Nilai 7,5 : mengandung 8 aspek puisi namun ada aspek yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi

- Nilai 7** : mengandung 7 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 6,5** : mengandung 7 aspek puisi namun ada aspek yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 6** : mengandung 6 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 5,5** : mengandung 6 aspek puisi namun ada aspek yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 5** : mengandung 5 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 4,5** : mengandung 5 aspek puisi namun ada aspek yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 4** : mengandung 4 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 3,5** : mengandung 4 aspek puisi namun ada aspek yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 3** : mengandung 3 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 2,5** : mengandung 3 aspek puisi namun ada aspek yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 2** : mengandung 2 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 1,5** : mengandung 2 aspek puisi namun ada aspek yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai 1** : mengandung 1 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
- Skor 0** : mengandung 1 aspek puisi namun tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
- Nilai yang diperoleh setiap siswa kemudian dihitung menggunakan skala 100 untuk mendapatkan nilai bersih dengan rumus:

$$\text{Skor bersih} = \frac{\text{nilai yang dicapai}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

3.4 Teknik Pengolahan Data

Dalam kegiatan pengolahan data, data yang sudah dikumpulkan diolah untuk mencari jawaban-jawaban dari permasalahan. Data yang paling utama yaitu data dari hasil tes awal dan tes akhir. Data yang diolah ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan teknik *Show Not Tell*, serta ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa teknik *Show Not Tell*.

Agar tujuan itu jelas, maka dilakukan analisis data dengan melakukan berbagai uji sebagai berikut.

- 1) Menganalisis data tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.
 - a. Menganalisis hasil tulisan siswa
 - b. Menentukan skor tes awal dan tes akhir. Kemudian menghitung nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$
 - c. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir
- 2) Melakukan uji reliabilitas antarpembandingan nilai puisi siswa hasil tes awal dan tes akhir dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

r_{11} = realibilitas antarpemimbang

V_t = varians testi

V_{kk} = varians kekeliruan

- 3) Melakukan uji normalitas nilai tes puisi siswa hasil tes awal dan tes akhir menggunakan Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan keterangan:

X^2 = Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi Observasi

E_i = Frekuensi Harapan

- 4) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor tes awal dan tes akhir. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir.

- a. Mencari mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

- c. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \left(\frac{\sum d^2}{N}\right)$$

d. Menentukan nilai -t menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006:311)

Keterangan:

Md = Mean perbedaan antara tes awal dan tes akhir

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

db = Ditentukan dengan N-1

3.5 Persiapan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, penulis membuat perencanaan yang sistematis dan terencana. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Persiapan mengajar yang telah disusun mencakup beberapa kegiatan, yaitu perumusan tujuan, pemilihan bahan ajar, penentuan alat evaluasi, penentuan waktu, dan penentuan urutan bahan.

3.5.1 Perumusan Tujuan

Memusatkan tujuan merupakan syarat mutlak dalam proses belajar mengajar. Tujuan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Perumusan tujuan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran umum yang sering disebut sebagai standar kompetensi; dan
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang sering disebut dengan indikator.

Standar kompetensi dalam pembelajaran menulis puisi kelas VIII semester genap tahun ajaran 2011/2012 adalah siswa mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas.

3.5.2 Pemilihan Bahan Ajar

Cara menentukan bahan ajar menurut Sudjana (1989:69-70), adalah:

- 1) Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan
- 2) Bahan terbatas pada konsep saja
- 3) Bahan harus sesuai dengan urutan tujuan
- 4) Urutan bahan hendaknya mempertimbangkan kesinambungan
- 5) Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks
- 6) Bahan bisa saja esifat faktual maupun konseptual

3.5.3 Penentuan Alat Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses pemberian penghargaan atau keputusan terhadap data/informasi yang diperoleh melalui proses pengukuran (Suntoda, 2011:2). Pada penelitian ini penulis menggunakan tes tulis sebagai alat evaluasi yang digunakan pada saat tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan sebelum menggunakan penerapan teknik *Show Not Tell*, sedangkan tes akhir dilakukan setelah menggunakan penerapan teknik *Show Not Tell*. Tes awal dan tes akhir dilakukan dengan maksud untuk mengetahui perbedaan yang dicapai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*.

3.5.4 Penentuan Waktu

Setiap kegiatan selalu berhubungan dengan waktu kegiatan yang bersifat khusus. Waktu kegiatan penelitian disesuaikan dengan jadwal proses belajar mengajar seperti biasanya, sehingga tidak mengganggu jadwal pelajaran yang lain.

Alokasi waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah 3 kali pertemuan (6 x 40 menit).

3.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah persiapan selesai, penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 16 Bandung. Langkah pertama dalam melaksanakan penelitian ini adalah mengadakan tes awal, penyajian materi, dan mengadakan tes akhir.

3.6.1 Pelaksanaan Tes Awal

Tes awal dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pelaksanaan tes awal dilakukan selama dua jam pelajaran (80 menit). Tes awal yang dilakukan berupa tes menulis puisi. Ketika pelaksanaan tes awal, siswa belum mendapat perlakuan pembelajaran.

3.6.2 Perlakuan

Perlakuan dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan permainan yang menjadikan gambar sebagai medianya. Siswa digiring untuk memahami kata-kata yang menunjukkan tersebut dari pendeskripsian mereka terhadap gambar yang diamatinya.

Siswa melakukan langkah-langkah membuat puisi dengan teknik *Show Not Tell*. Langkah-langkah tersebut meliputi persiapan, draft kasar, berbagi, memperbaiki, penyuntingan, penulisan kembali, dan evaluasi.

3.6.3 Pelaksanaan Tes Akhir

Tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Instrumen tes yang diberikan adalah sama dengan tes awal, yaitu membuat puisi bertema bebas.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Mengacu pada pengertian di atas, populasi penelitian ini adalah kelas VIII-6 di SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012. Berdasarkan keterangan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 16 Bandung.

3.7.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengambilan sampel total. Pengambilan sampel secara total ini bertujuan untuk mengambil sampel secara keseluruhan sesuai dengan populasi. Menurut Arikunto pengambilan jumlah sampel dari seluruh populasi adalah sebesar 15% atau 30% apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang.

Dengan mengacu pada pernyataan Arikunto tersebut, peneliti mengambil seluruh jumlah populasi yang ada untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 35 siswa kelas VIII-6 di SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011.